

**PROGRAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG
PENGEMBANGAN MUTU MADRASAH
DI MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

AGUS HARIYADI

NIM : 101200024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Agus Hariyadi. “Program Komite Madrasah dalam Menunjang Pengembangan Mutu Madrasah di MIN 1 Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Alma Ata 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah *World Bank* mencatat salah satu faktor yang menyebabkan manajemen madrasah tidak efektif yaitu rendahnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan madrasah. Tanpa dukungan dan partisipasi dari masyarakat, lembaga pendidikan akan menjadi sulit dan terhambat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya. Dalam meningkatkan mutu madrasah harus dimulai dengan komitmen yang tinggi dari seluruh civitas akademik lembaga pendidikan dan didukung oleh masyarakat pengguna pendidikan. Oleh sebab itu diperlukan wadah yang bisa dipakai oleh masyarakat untuk mengemban amanat tersebut yang bernama komite madrasah. Komite madrasah yang menjalankan perannya akan dapat menunjang pengembangan mutu madrasah.

Penelitian ini bertujuan: *Pertama*, mendeskripsikan implementasi program komite madrasah di MIN 1 Bantul. *Kedua*, mendeskripsikan keterkaitan antara program komite madrasah dengan pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian tentang program komite madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah, dengan kepala madrasah, pengurus komite madrasah, orang tua siswa, dan guru sebagai subjek penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite madrasah memiliki program yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul dalam rangka meningkatkan mutu madrasah antara lain: program peningkatan mutu manajemen madrasah, program pengembangan program komite madrasah, program mujahadah dan sima'an AlQur'an, program paguyuban, program patembayan, program infaq pendirian musholla, program santunan anak yatim, program bantuan subsidi silang, program madrasah sehat, program madrasah adiwiyata, program pendampingan dan program gemar menabung. Dengan adanya program komite madrasah, komite madrasah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas bidang manajemen madrasah, budaya madrasah, pengembangan lingkungan pembelajaran, kemitraan antara madrasah dengan masyarakat dan pengembangan madrasah sehat. Program komite madrasah MIN 1 Bantul telah membantu dalam pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul. dengan demikian, MIN 1 Bantul telah berhasil memenuhi satu karakteristik untuk menjadi madrasah bermutu yaitu tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola madrasah.

Kata kunci: program, komite madrasah, pengembangan mutu madrasah

ABSTRACT

Agus Hariyadi. "Madrasah Committee Program to Support Madrasah Quality Development in MIN 1 Bantul". Essay. Yogyakarta: Universitas Alma Ata 2018.

The background of this research is World Bank noted one of the factors that led to ineffective management of madrasah is the low participation of the community in the management of madrasah. Without the support and participation of the community, educational institutions will become difficult and hampered in an effort to improve the quality of their education. In improving the quality of the madrasah should begin with a high commitment from all academic community of educational institutions and supported by educational user community. Therefore, a container that can be used by the community to carry out the mandate is called the madrasah committee. The madrasah committee that runs its role will be able to support the development of madrasah quality.

This study aims: First, describe the implementation of madrasah committee program in MIN 1 Bantul. Second, describes the linkage between the madrasah committee program and the development of madrasah quality in MIN 1 Bantul.

This research use descriptive qualitative approach. Technique of collecting data by interview, observation and documentation. This research is a research on madrasah committee program to improve the quality of madrasah, with head of madrasah, board of madrasah committee, parents of student, and teacher as research subject. The collected data is analyzed through three ways, namely data reduction, data presentation and conclusion or verification. To test the validity of the data, researchers used triangulation of sources and triangulation techniques.

The results show that madrasah committees have programs implemented in MIN 1 Bantul in order to improve the quality of madrasah, among others: quality management program of madrasah, program development of madrasah committee, mujahadah program and sima'an AlQur'an, community program, patembayan program, infaq program for establishment of musholla, orphanage benefit program, cross subsidy assistance program, healthy madrasah program, madrasah adiwiyata program, mentoring program and savings program. With the madrasah committee program, madrasah committees contribute to the development of madrasah management capacity, madrasah culture, development of learning environment, partnership between madrasah with community and the development of healthy madrasah. The Madrasah committee program 1 Bantul has assisted in the development of madrasah quality in MIN 1 Bantul. Thus, MIN 1 Bantul has successfully fulfilled a characteristic to become a high quality madrasah that is high in involving the community to participate in managing madrasah.

Keywords: program, madrasah committee, madrasah quality development

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pranata sosial yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan bangsa bagi terciptanya kehidupan masyarakat yang maju, demokratis, mandiri dan sejahtera. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pembaruan pendidikan dilakukan terus-menerus agar mampu menghadapi berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan zamannya.¹ Untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas, sorotan terhadap eksistensi dan aktualisasi pengembangan madrasah menjadi tidak terelakkan. Di lembaga pendidikan tersebut, materi dan dasar-dasar kompetensi untuk bekal manusia menjalani kehidupan ditiupkan dan ditanamkan.²

World Bank mencatat salah satu faktor yang menyebabkan manajemen madrasah tidak efektif yaitu rendahnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan madrasah, padahal dukungan masyarakat sangat dibutuhkan manakala fungsi-fungsi pendidikan didesentralisasikan.³ Ketidakberdayaan atau kurangnya kemampuan organisasi untuk mengelola berbagai sumber daya yang dimilikinya akan mengakibatkan rendahnya kepuasan para pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan. Apabila ketidakpuasan ini dibiarkan berlangsung dalam kurun waktu yang

¹ Mulyono, *Manajemen, Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008), hlm. 265-266.

² Moh. Padil dan Angga Teguh Prastyo, *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 45.

³ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 39.

lama, misalnya selama tiga tahun, maka para pemangku kepentingan akan menganggap rendah terhadap keberadaan madrasah. Selanjutnya, hal ini akan mengakibatkan hilangnya partisipasi para pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan madrasah. Jika hal ini terjadi maka dapat diprediksi, penyelenggaraan pendidikan tidak akan menemukan kualitasnya sebagaimana diharapkan, baik pada komponen hasil, proses maupun masukan.⁴

Madrasah pada saat ini harus mulai berbenah diri untuk menghadapi tuntutan dunia global dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tuntutan dan harapan ini harus secepatnya direspon dengan baik, agar semua pengguna jasa lembaga pendidikan menjadi puas dan memberikan dukungan dan berdaya saing tinggi. Tanpa dukungan dan partisipasi dari masyarakat, lembaga pendidikan akan menjadi sulit dan terhambat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya. Peningkatan mutu ini, harus dimulai dengan komitmen yang tinggi dari seluruh civitas akademik lembaga pendidikan dan didukung oleh masyarakat pengguna pendidikan. Komitmen yang tinggi merupakan prasyarat pertama yang harus dimiliki oleh madrasah dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di MIN 1 Bantul untuk meneliti tentang program komite madrasah dan keterkaitan antara program komite madrasah dengan pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul. Sebagai objek penelitian, peneliti berpedoman bahwa MIN 1 Bantul mengikut sertakan masyarakat dalam pendidikan.

⁴ Cepi Triana, *Pengembangan Manajemen Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 19.

⁵ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 135-136.

Peran serta masyarakat dan kerjasama dengan masyarakat itulah yang membuat MIN 1 Bantul menjadi madrasah berprestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik bahkan sampai tingkat nasional, antara lain: sebagai madrasah sehat, madrasah adiwiyata dan madrasah siaga bencana. MIN 1 Bantul juga memiliki sertifikat ISO 9001:2008 dari PT TUV Rheiland Ind. Dengan banyaknya prestasi yang dimiliki MIN 1 Bantul saat ini merupakan hasil dari kerja sama yang baik antara semua pihak dalam mendukung pengembangan mutu MIN 1 Bantul, salah satunya ada komite madrasah yang ikut berpartisipasi dalam upaya pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul.⁶

Komite madrasah MIN 1 Bantul memiliki beberapa program sebagai perwujudan nyata dari peran komite madrasah dalam peningkatan mutu MIN 1 Bantul. Komite MIN 1 Bantul dapat bekerjasama dengan semua *Stake Holder* tentunya melalui proses sejarah yang Panjang. Hal itu disampaikan oleh Bapak Ketua Komite MIN 1 Bantul di kediamannya bahwa untuk menjadi Komite madrasah yang solid sampai saat ini berawal setelah gempa bumi 2006. Pada saat itu semua bangunan fisik Gedung maupun sarana yang lain semuanya rusak berat. Berawal dari situ datanglah Lembaga Swadaya Masyarakat bernama *Plan International*. Plan tidak hanya membantu memulihkan fisik bangunan Madrasah tetapi juga ikut membantu pembangunan mental bapak ibu guru, murid dan juga komite Madrasah. Plan International mendampingi 7 sekolah di wilayah Pleret salah satunya MIN 1 Bantul. Dan dari 7 sekolah itu yang sampai saat ini bisa menerapkan apa yang didapat dari pendampingan

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ir Amin Fauzan di depan kelas 1B pada hari Sabtu, tanggal 11 Februari 2017, pukul 12:30 WIB.

tersebut hanya 2 sekolah yaitu MIN 1 Bantul dan SD Muhammadiyah Pandes. Dari situlah Komite MIN 1 Bantul mulai berbenah mulai dari membuat kantor Komite di lingkungan MIN 1 Bantul dan juga merekrut petugas komite untuk setiap hari berada di kantor MIN 1 Bantul. Setelah Kantor dan petugas komite terbentuk, maka disusunlah beberapa program komite yang disepakati Bersama antara komite dan orang tua wali siswa MIN 1 Bantul.⁷ Berawal dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Program Komite Madrasah Dalam Menunjang Pengembangan Mutu Madrasah Di MIN 1 Bantul Yogyakarta”, hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai program komite madrasah MIN 1 Bantul dan keterkaitan antara program komite madrasah dalam menunjang pengembangan mutu madrasah MIN 1 Bantul, sehingga menyadarkan semua pihak bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan sangat penting karena antara madrasah dan masyarakat saling membutuhkan, selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi madrasah lain yang memerlukan teladan dalam mengaktifkan komite madrasah dan dapat menjadi solusi dari masalah pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸ Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam sebuah penelitian.⁹ Metode penelitian merupakan

⁷ Ahmad Musyadad, *Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Bantul*, (Yogyakarta: MIN 1 Bantul, 2016), hlm. 18-20.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 43.

sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya. Dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang peneliti gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.¹⁰

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹²

¹⁰ Subekti Imam, *Desain dan Analisis Data dalam Penelitian Kuantitatif*, (Malang: STAIN Malang, 2000), hlm. 12.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

¹² Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan program komite madrasah dalam menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul

Yogyakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komite madrasah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pendidikan pramadrasah, jalur pendidikan madrasah maupun jalur pendidikan luar madrasah. Komite madrasah, dalam hal ini pengurus komite madrasah dibentuk dengan tugas utamanya membantu upaya untuk meningkatkan dan menyalurkan kelancaran penyelenggaraan pendidikan di madrasah, baik langsung maupun tidak langsung, dengan mendayagunakan kemampuan yang ada pada orang tua, masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga tercipta suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel dan demokratis. Pendayagunaan kemampuan yang ada tidak hanya bersifat immaterial keuangan saja, tetapi juga bersifat non material seperti memberikan pertimbangan, mendukung, mengontrol dan mediator atau penyalur pemikiran di madrasah. Dengan bantuan komite madrasah untuk memperlancar proses pembelajaran, diharapkan kualitas madrasah dan pendidikan dapat berkembang ke arah yang lebih baik dan memuaskan.¹³

Komite Madrasah MIN 1 Bantul sebelumnya bernama BP3 (Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan) merupakan perkumpulan orang tua

¹³ Muchlas Samani, dkk, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta, 2009), hlm. 157.

siswa yang kepengurusannya dibentuk berdasarkan kesukarelaan dan keikhlasan, yang kemudian disahkan dengan surat keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul.¹⁴

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Aslam Ridlo dalam sambutannya di acara Smart Parenting yang menyatakan:¹⁵

“Komite madrasah sebenarnya sudah ada sejak madrasah ini didirikan. Singkat cerita, madrasah ini diinisiasi menjadi madrasah negeri tahun 1968 kemudian peresmian oleh pemerintah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran di tahun 1969. Lima belas tahun sebelumnya, madrasah ini sudah berdiri akan tetapi berupa madrasah salafiyah diniyah Jejeran, merupakan madrasah swasta yang didirikan oleh para mu’alim dilingkungan Jejeran. Pada saat itu, komite sudah berdiri pada saat undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang BP3 dan komite ini belum ada, dulu sudah ada yang namanya badan penyantun. Jadi sejak pertama kali madrasah ini didirikan, ada komite yang dulu namanya dewan penyantun. Dewan penyantun inilah yang dulu mengingklut dan menggali peran serta masyarakat di sekitar madrasah untuk ikut bersama-sama memajukan, mendirikan madrasah ini. Bentuk partisipasi masyarakat zaman dulu dengan zaman sekarang berbeda. Kalau zaman sekarang bentuk partisipasi masyarakat tersusun ke dalam beberapa program seperti yang disampaikan oleh pak Aslam Ridlo. Kalau zaman dulu, masyarakat memberikan apapun yang mereka punya sebagai iuran untuk mendirikan madrasah ini.”

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Musyadad yang menyatakan bahwa:¹⁶

“Komite madrasah awal dibentuknya sudah lama ketika madrasah sudah ada.”

Adapun fungsi dari Komite Madrasah MIN 1 Bantul ini adalah: Fungsi umum: memenuhi dan meningkatkan kualitas sarana prasarana pendidikan di

¹⁴ Bapak Aslam Ridlo, *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: Cahaya, 2013), hlm. 3.

¹⁵ Sambutan dari Bapak Aslam Ridlo di acara *Smart Parenting* pada tanggal 9 April 2017 di Aula MIN 1 Bantul.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Musyadad pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2017 di ruang Kepala Madrasah, pukul 10:30 WIB.

MIN 1 Bantul serta meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan. Fungsi khusus: memberikan saran-saran terhadap proses belajar mengajar, peningkatan kualitas lulusan, dan saran-saran lain yang berkenaan dengan peningkatan mutu madrasah.¹⁷

Komite Madrasah MIN 1 Bantul memperoleh dana dari orang tua siswa, berupa amal jariyah, zakat mal, iuran siswa setiap bulan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan kemampuan dan keikhlasan orang tua siswa dan sumbangan dari pihak lain. Semua kegiatan yang berkenaan dengan hal ini dilaksanakan di kantor komite madrasah.¹⁸

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Aslam Ridlo dalam sambutannya di acara *Smart Parenting* yang menyatakan:¹⁹

“Sejak awal kami format bahwa kegiatan-kegiatan yang terkait pembiayaan ini bersifat sukarela terhadap orang tua siswa. Pembiayaan yang kami gali ini bukan hanya dari orang tua siswa akan tetapi juga dari masyarakat sekitar, kemudian juga dari pengusaha, organisasi kemasyarakatan yang berada di lingkungan madrasah sehingga seluruh *stakeholders* yang ada di lingkungan madrasah kami libatkan dalam rangka bagaimana agar mutu madrasah ini kedepan akan menjadi lebih baik. Jadi sekali lagi, komponen pembiayaan terhadap kegiatan komite bukan hanya dari orang tua siswa saja tetapi juga dari tokoh masyarakat, masyarakat sekitar, kemudian dari para pengusaha yang kami gali mereka yang berada di lingkungan madrasah dan organisasi kemasyarakatan yang mungkin tidak berupa rupiah.”

Untuk melaksanakan kegiatan komite madrasah di lingkup MIN 1 Bantul, dibentuklah Patembayan sebagai motor penggerak harian di MIN 1 Bantul, dan juga ada Paguyuban kelas yang bertugas untuk mendukung dan memonitoring kegiatan belajar mengajar di masing-masing kelas. Komite

¹⁷ Aslam Ridlo, *Komite Madrasah ...*, hlm. 3.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 3-4.

¹⁹ Sambutan dari Bapak Aslam Ridlo di acara *Smart Parenting* pada tanggal 9 April 2017 di Aula MIN 1 Bantul.

madrasah di MIN 1 Bantul berjalan dengan baik karena dorongan dari orang tua dan berbagai pihak yang peduli akan kemajuan anak bangsa di MIN 1 Bantul dengan menerapkan Sistem MBM (Manajemen Berbasis Madrasah).²⁰

Visi, Misi dan Tujuan Komite Madrasah MIN 1 Bantul

Visi : menjadi organisasi mitra madrasah yang akuntabel dan bermartabat dalam memfasilitasi pendidikan di MIN 1 Bantul yang berakhlak mulia dan berkualitas.²¹

Misi :²²

1. Menyiapkan generasi yang cerdas, sehat, santun taat beribadah dan peduli lingkungan;
2. Menyelenggarakan pendidikan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berwawasan lingkungan;
3. Memanfaatkan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran;
4. Menggalang kerjasama dengan semua pihak meningkatkan mutu warga madrasah.

Tujuan :²²

1. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat, orang tua siswa, ataupun tokoh peduli pendidikan dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di MIN 1 Bantul;

²⁰ Ana Alfiati hanifah, *Komite Madrasah ...*, hlm. 4.

²¹ *Ibid.*, hlm. 4. ²²*Ibid.*, hlm. 4.

²² *Ibid.*, hlm. 4-5.

2. Meningkatkan peran dan tanggung jawab masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di MIN 1 Bantul;
3. Menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu.²³

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Program komite madrasah merupakan wujud nyata dari peran komite MIN 1 Bantul. Program komite madrasah merupakan hasil dari kesepakatan orang tua siswa dengan komite madrasah dalam rangka peningkatan mutu madrasah. Serta pelaksanaan program komite menimbulkan konsekuensi pembiayaan yang harus dikeluarkan oleh orang tua siswa, pembiayaan ini ada yang bersifat wajib dan sukarela. Program komite madrasah yang dilaksanakan oleh komite madrasah dalam rangka menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul antara lain: peningkatan mutu manajemen madrasah, pengembangan program komite madrasah, *sima'an* Al-Qur'an dan *mujahadah*, paguyuban, patembayan, madrasah sehat, madrasah adiwiyata, infaq pendirian Musala, santunan anak yatim, bantuan subsidi silang, pendampingan dan gemar menabung.

²³ Ana Alfiati Hanifah, *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Yogyakarta: Cahaya, 2012), hlm. 3-5.

2. Pemberdayaan komite madrasah merupakan bagian dari pengembangan kapasitas madrasah. Pengembangan kapasitas madrasah bertujuan untuk meningkatkan mutu madrasah. Semua program komite madrasah dilaksanakan dalam rangka menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul. Pelaksanaan program komite madrasah saling berkaitan dengan pengembangan kapasitas madrasah bidang manajemen madrasah, budaya madrasah, pengembangan lingkungan pembelajaran, pengembangan madrasah sehat dan kemitraan antara madrasah dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bodi Kurniawan, "Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta", *Skripsi*, (Jakarta: Jurusan Kependidikan, Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

Dian Yuda Prastia, "Peran Serta Komite Madrasah dalam Pengembangan Madrasah di MAN Gandekan Bantul", *Skripsi*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Direktorat Pendidikan Madrasah. *Pengembangan Madrasah Efektif*. (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dirjen Mendikdasmen Depdiknas, 2006. *Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.

Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fadlullah. 2008. *Dinamika Sistem pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Diadit Media.

Ghony, Djunaedi dan Almanshur, Fauzan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hariyadi, Agus. 2012. *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Cahaya.
- _____, Agus. 2013. *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Cahaya.
- _____, Agus. 2016. *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Yogyakarta: Cahaya.
- Hasnun, Anwar. 2010. *Mengembangkan Sekolah yang Efektif*. Yogyakarta: Datamedia.
- Herman, *Peranan Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Membangun Mutu Sekolah*, diunggah pada tanggal 04 Mei 2015, diunduh pada tanggal 15 Juni 2017, pukul 11:26 WIB.
- Imam, Subekti. 2000. *Desain dan Analisis Data dalam Penelitian Kuantitatif*. Malang: STAIN Malang.
- Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama. 2010. *Petunjuk Teknis Untuk Penguatan Komite Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2913 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Struktur Organisasi dan Pengelolaan Dana Komite Madrasah.
- Maryono. 2015. *Membangun Sekolah Potensi*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo.
- Moleong, Lexy, J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen, Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Musyadad, Ahmad. 2016. *Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Bantul*. Yogyakarta: MIN 1 Bantul.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2014. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Padil, Moh. dan Prastyo, Angga Teguh. 2011. *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ranti Safi'ah, "Upaya Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego dari Tahun Ajaran 2011/2012 - 2014/2015", *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016).
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, Muchlas, dkk. 2009. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Triana, Cipi. 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umaedi, Hadiyanto dan Siswantari. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Windi Retno Bintari, "Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SD Negeri Megulung Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).
- Yayasan Satu Karsa Karya. *Revitalsasi Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Jawa Tengah: Yayasan Satu Karsa Karya.
- Yuni Larasati, "Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Ronggolawe Kota Semarang", *Skripsi*, (Semarang: Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2009).
- Zayadi, Ahmad. 2005. *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI.